

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil tugas akhir yang dilakukan penulis terhadap pengelolaan rantai pasok di PT Semen Padang untuk mencegah *overstock* dan *stockout*, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah memiliki sistem yang cukup baik dalam mengelola aliran barang dari hulu hingga ke hilir. Penggunaan dokumen *Sales and Operations Planning* (SNOP) berperan sebagai elemen kunci dalam merencanakan kebutuhan distribusi semen secara berkala dan sistematis. SNOP membantu menyelaraskan proyeksi permintaan dan kapasitas produksi dengan mempertimbangkan kebutuhan distribusi ke beberapa wilayah pemasaran.

PT Semen Padang mengimplementasikan pendekatan distribusi yang mencakup jalur darat dan laut, disesuaikan dengan kondisi geografis serta ketersediaan infrastruktur transportasi. Strategi ini memungkinkan perusahaan untuk mencapai pasar yang lebih luas dan mengurangi potensi ketidakseimbangan stok di berbagai titik distribusi. Di samping itu, fungsi-fungsi seperti *demand planning*, *production planning*, *transportation*, dan *warehouse management* telah dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antara departemen terkait.

Namun, walaupun sistem sudah berjalan dengan relatif baik, analisis terhadap realisasi distribusi semen menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa selisih antara target dan realisasi distribusi. Selisih tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor

seperti ketidaksesuaian permintaan aktual di pasar, hambatan distribusi akibat cuaca, keterbatasan armada, atau gangguan lainnya dalam rantai pasok. Hal ini menunjukkan bahwa sistem masih memiliki ruang untuk perbaikan dalam hal akurasi perencanaan serta fleksibilitas operasional dalam menghadapi dinamika pasar.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa PT Semen Padang telah memiliki fondasi yang kuat dalam pengelolaan rantai pasok untuk mencegah *overstock* dan *stockout*. Namun, efektivitas sistem akan semakin meningkat apabila perusahaan terus melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap koordinasi antardepartemen, akurasi forecasting, dan ketepatan realisasi distribusi

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran kepada perusahaan, antara lain:

- Melaksanakan peramalan permintaan (*forecasting*) secara rutin dan tepat, serta menerapkan metode pengendalian persediaan seperti *min-max* dan *safety stock* agar perencanaan kebutuhan bahan baku dan produk jadi lebih akurat.
- Meningkatkan kapasitas atau fasilitas produksi dan distribusi di daerah-daerah dengan permintaan tinggi untuk mengurangi risiko keterlambatan pasokan dan meningkatkan kecepatan layanan kepada pelanggan.
- Melakukan evaluasi dan inovasi secara rutin terhadap proses rantai pasok agar dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi, serta mempertahankan posisi PT Semen Padang sebagai produsen semen terkemuka di Indonesia.